



Research Article

Komponen Penting Dalam Penelitian Kuantitatif: Panduan Untuk Peneliti Pemula

Faiqatul Munawwarah¹, Halimatus Sa'diyah², Iik Timamah³, Faridatul Jannah⁴

1. Institut Agama Islam Negeri Madura; faiqatulmunawwarah89@gmail.com
2. Institut Agama Islam Negeri Madura; Halimah261282@iainmadura.ac.id
3. Institut Agama Islam Negeri Madura; liktimamah23@gmail.com
4. Institut Agama Islam Negeri Madura; faridatul1407@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 18, 2024

Revised : October 12, 2024

Accepted : October 27, 2024

Available online : February 21, 2025

How to Cite: Faiqatul Munawwarah, Halimatus Sa'diyah, Iik Timamah, & Faridatul Jannah. (2025). Essential Components of Quantitative Research: A Guide for Beginner Researchers. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 53-62. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i1.63>

Essential Components of Quantitative Research: A Guide for Beginner Researchers

Abstract. There are clear differences between quantitative and qualitative research. Therefore, it is important for novice researchers to understand the components of quantitative research. Many consider this research very difficult because it involves numbers in it. The purpose of this study is to explain the components of quantitative research to make it easier for novice researchers. The method in this study uses a conceptual approach with descriptive analysis. Problems in quantitative research are clear and not temporary. The classification of problems is a) descriptive problems, b) comparative problems c) associative problems. The variable that causes other variables is called the independent variable (X). The variable that is the result of causing other variables is called the independent variable

(Y). The population is all subjects involved in the generalisation of the object. While the sample is part of the population. Taking it with sampling techniques. The theory of quantitative contains basic concepts relevant to problems and variables. The goal is to formulate hypotheses and instruments. Quantitative hypothesis is a temporary research conjecture. The form is H_a indicates the presence and H_o indicates the absence. Data from quantitative is statistical analysis.

Keywords: Quantitative, component, generalisation, research object, research subject.

Abstrak. Penelitian kuantitatif dengan kualitatif terdapat perbedaan yang jelas didalamnya. Oleh karenanya penting sekali bagi peneliti pemula untuk memahami komponen dalam kuantitatif. Banyak yang menganggap penelitian ini sangat susah karena melibatkan angka-angka didalamnya. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan komponen penelitian kuantitatif agar memberikan kemudahan kepada peneliti pemula. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual dengan analisis deskriptif. Pemasalahan dalam kuantitatif sifatnya jelas bukan sementara. Pengklasifikasian masalah yaitu a) permasalahan deskriptif, b) permasalahan komparatif c) permasalahan asosiatif. Variabel yang menjadi penyebab kevariabel lain disebut variabel bebas (X). Variabel yang menjadi akibat dari penyebab variabel lain disebut dengan variabel tak bebas (Y). Populasi semua subyek yang terlibat dalam generalisasi dari obyek. Sedangkan sampel bagian dari populasi. Pengambilannya dengan teknik sampling. Teori dari kuantitatif berisi konsep dasar yang relevan dengan permasalahan dan variabel. Tujuannya untuk merumuskan hipotesis dan instrument. Hipotesis kuantitatif yaitu dugaan sementara penelitian. Bentuknya yaitu H_a menunjukkan adanya dan H_o menunjukkan tidak adanya. Data dari kuantitatif bersifat analisis statistik.

Kata kunci : Kuantitatif, komponen, generalisasi, obyek penelitian, subyek penelitian.

PENDAHULUAN

Hakikat dari penelitian itu sendiri merupakan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang adanya suatu masalah. Pengetahuan yang dimaksud berupa fakta-fakta, konsep, teori, dan generalisasi.¹ Untuk memperoleh pengetahuan baru tentang suatu masalah ini diperoleh dengan melakukan penelitian mendalam. Seorang peneliti harus memahami metode ilmiah yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian.² Sebab banyak peneliti yang sebenarnya kurang memahami terhadap metode yang digunakan. Ini akan mengakibatkan kepada kualitas dari penemuannya.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian tradisional yang digunakan oleh masyarakat eropa. Awal kemunculannya sudah ada sejak abad 16 M. akan tetapi berkembang pada abad ke 19 M. Penelitian ini pada dasarnya digunakan bukan hanya meneliti terkait ekonomi saja, akan tetapi juga meneliti kependudukan, sejarah, serta penelitian studi-studi mikro. Seperti halnya Lockridge yang telah melakukan penelitian berupa mengumpulkan catatan-catatan kelahiran, pernikahan, dan kematian.³ Data yang dikumpulkan pada pendekatan penelitian ini berupa angka-

¹ Kamiruddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 13.

² Henny Syapitri, Amila, dan Juneris Aritonang, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 10

³ Abd. Rahman, "Sejarah Kuantitatif: Telaah Kritis tentang Teori dan Sejarah Abad XX," *Jurnal Etnohistori*, Vol. 2 No.1, (September, 2015): 116-117.

angka. Data berupa angka ini kemudian diolah menjadi data statistik sehingga mempermudah peneliti dalam memberi kesimpulan hasil dari penelitian yang diteliti.

Pada awal perkembangannya penelitian ini hanya sebagai alat statistik saja. Akan tetapi seiring perkembangan ilmu pengetahuan, pemikiran, maupun penemuan baru, pengakuan terhadap daya analisis dan validitas metode kuantitatif semakin meningkat.⁴ Perumusan penelitian ini tidak hanya dilihat dari angka-angka itu saja. Namaun juga dari instrument analisis data secara mendalam untuk mengungkapkan fenomena-fenomena terkait yang diteliti.

Saat ini masih banyak orang beranggapan bahwa penelitian kuantitatif itu sangat susah dikarenakan menggunakan angka-angka sebagai data maupun proses analisisnya.⁵ Sesungguhnya pendekatan ini jika benar-benar dipahami itu lebih mudah dari pada pendekatan kualitatif. Sebab penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif bukan statistik.⁶ Serta kualitatif membutuhkan pemikiran logis secara mendalam karena hasil dari penelitian kualitatif ini tidak untuk digeneralisasikan akan tetapi untuk memahami secara mendalam terhadap suatu masalah.⁷

Menurut Sugiyono (2018) dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif karya Muh. Yani Balaka mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik.⁸ Hal ini mengkaji terkait masalah-masalah yang sifatnya nampak dan jelas dan bertujuan untuk dapat digeneralisasikan pada populasi. Akan tetapi yang menjadi sebuah permasalahan dalam kuantitatif ialah kemampuan dalam menggeneralisasi penelitian kepada populasi dan sampel.

Pentingnya memahami kuantitatif akan mempermudah peneliti dalam menentukan pola, konsep, dan analisis statistik. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pendekatan kuantitatif tahap awal peneliti harus memahami terlebih dahulu terkait komponen-komponen yang ada pada pendekatan ini. Sebab komponen kuantitatif dengan kualitatif terdapat persamaan dan perbedaan didalamnya.⁹ Jika hal ini tidak diperhatikan dengan baik maka memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam penyusunannya maupun analisisnya. maka dari itu penulis akan membahas terkait komponen-komponen penelitian kuantitatif (Teori, Variabel, Populasi dan sampel, Masalah, Hipotesis, dan data).

PEMBAHASAN

Permasalahan dalam penelitian kuantitatif

⁴ Rizka Zulfikar, Dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 3.

⁵ Muhammad Irfan Syahrani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, Vol. 2 No.3, (September, 2022), 44.

⁶ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 32.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," dalam *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Muh. Yani Balaka, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 11.

⁹ Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), 25.

Penentuan masalah menjadi suatu awal langkah dalam melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya masalah adalah kesenjangan atau diskrepansi antara fakta dengan kondisi yang diharapkan tentang suatu variable, focus, atau kasus tertentu.¹⁰ Hal ini dimaksudkan supaya menghilangkan kesenjangan pada variabel, fokus maupun kasus tertentu tersebut. Oleh karena itu peneliti harus mampu memecahkan masalah dengan melakukan riset.

Peneliti dalam memilih permasalahan untuk dasar penelitian harus memiliki relevansi dengan keilmuannya. Disamping itu permasalahan yang dipilih juga sebaiknya memenuhi karakteristik umum, yaitu: *Pertama* ialah Aktual, artinya masalah tersebut merupakan masalah yang sedang hangat dirasakan atau bersifat kekinian. *Kedua* ialah menarik, artinya penelitian yang dilakukan mengundang hasrat dan keinginan untuk mengetahui permasalahan secara mendalam dan mengetahui penyelesaian masalah yang memungkinkan untuk dilakukan. *Ketiga* ialah hasil kajiannya akan bermanfaat dan memiliki dampak solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, serta memiliki dampak yang berarti terhadap perkembangan keilmuan peneliti. *Keempat* ialah orisinal, artinya penelitian yang dilakukan menjanjikan kebaruan (novelty) bukan pengulangan dari penelitian sebelumnya.¹¹

Menurut Sugiyono (2012) dalam "Dasar Metodologi Penelitian", Sandu Siyoto dan Ali Sodik bahwa masalah dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian diantaranya:¹² *Pertama*, permasalahan deskriptif yaitu permasalahan dengan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih. Contohnya, seberapa besar efektifitas metode bermain peran dalam meningkatkan prestasi siswa?. *Kedua*, permasalahan komparatif yaitu merumuskan masalah penelitian dengan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada beberapa sampel dalam waktu yang berbeda. Contohnya, adakah perbedaan minat baca buku ilmiah antara siswa dari sekolah A dengan sekolah B?.

Ketiga, permasalahan asosiatif yaitu bentuk rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun bentuk hubungan ini terbagi menjadi tiga diantaranya a) Hubungan simetris yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul secara bersamaan. Contohnya, adakah hubungan mewarnai rambut dengan kepemimpinan sekolah?. b) Hubungan kausal yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat. Contohnya, adakah pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap peningkatan prestasi belajar siswa?. c) Hubungan interaktif/reciprocal/timbal balik yaitu hubungan yang saling mempengaruhi. Contohnya, adakah hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar anak di sekolah A. motivasi disini mempengaruhi terhadap prestasi belajar dan prestasi belajar juga mempengaruhi terhadap adanya motivasi.¹³

¹⁰Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 6.

¹¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 302-303.

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", dalam *Dasar Metodologi Penelitian*, Sandu Siyoto dan Ali Sodik, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 38.

¹³ *Ibid*, 39.

Permasalahan dalam kuantitatif ini sudah jelas sejak awal masalahnya apa. Berbeda dengan kualitatif yang permasalahannya bersifat sementara.¹⁴ Hal ini dalam perumusan masalah penelitian kuantitatif sebagian ditandai dengan “adakah” serta “seberapa besar”. Berbeda dengan kualitatif yang sebagian ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan jawaban uraian dan tidak menimbulkan jawaban berbentuk angka. Seperti halnya yang sering dipakai adalah kata tanya bagaimana, apa saja, dan mengapa.

Variabel

Variabel merupakan bentuk konkrit dari kerangka konsep penelitian. Berbicara pengertian variabel ini bermacam-macam ada yang menyebutnya konsep dan ada yang mengatakan sebagai objek penelitian.¹⁵ Makna variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan dalam penelitian.¹⁶ Variasi makna variabel ini sebenarnya tergantung sudut pandang dalam mengartikannya. Jika dilihat dari segi penelitian variabel ini memiliki makna dua yaitu sebagai objek dari subyek penelitian dan sebagai penentu kerangka konsep penelitian. Konsep penelitian yang akan diteliti ini apabila objek dan subyek dari penelitian ini jelas adanya.

Variabel penelitian ada yang menyebutnya sebagai konstruk penelitian. Sebagaimana menurut Kerlinger (2006) dalam “Dasar Metodologi Penelitian”, Sandu Siyoto dan Ali Sodik bahwa variabel merupakan konstruk atau sifat yang dipelajari dan memiliki nilai yang bervariasi.¹⁷ Sedangkan Arikunto (2010) dalam “Dasar Metodologi Penelitian”, Sandu Siyoto dan Ali Sodik menyebut bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi pusat dalam penelitiannya.¹⁸ Oleh karena itu variabel dapat diartikan sebagai obyek penelitian yang tidak dapat diukur secara langsung. Maka peneliti harus menentukan indikator untuk memahami variabel atau konstruk tersebut. Misalnya dalam memahami variabel tentang “moral”. Untuk memahaminya maka peneliti harus membuat indikator tentang “moral”. Hal ini dilakukan supaya mempermudah peneliti dalam menentukan arah dari variabel yang dipilih.

Variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan gejala atau fakta yang berubah-ubah dan bervariasi.¹⁹ Variabel ini ada yang sifatnya sebab akibat dan ada yang independen. Objek yang bervariasi ini misalnya berat badan setiap orang yang berbeda-beda antara satu orang dengan lainnya. Begitu juga dengan persepsi dan

¹⁴ Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 39.

¹⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citrapustaka Media, 2014), 103.

¹⁶ Andi Fitriani Djollong, “Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif,” *Istiqra'*, Vol. 2 No.2, (September, 2014), 87.

¹⁷ F.N. Kerlinger, “Asas-Asas Penelitian Behavioral,” dalam *Dasar Metodologi Penelitian*, Sandu Siyoto dan Ali Sodik, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 45.

¹⁸ S. Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” dalam *Dasar Metodologi Penelitian*, Sandu Siyoto dan Ali Sodik, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 45.

¹⁹ M. Farhan Arib, dkk., “Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4 No. 1, (2024): 4. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

motivasi bisa dikatakan variabel karena persepsi maupun motivasi setiap kelompok seorang itu bervariasi. Variabel yang menjadi penyebab dan memberikan dampak pada variabel lain disebut dengan variabel bebas dan dilambangkan dengan huruf X. Sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari penyebab variabel lain disebut dengan variabel tak bebas dan dilambangkan dengan huruf Y.²⁰ Misalnya, pengaruh gadget (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif

Populasi adalah keseluruhan terkait objek penelitian yang akan diteliti. Populasi ini sifatnya menyeluruh dan anggotanya bisa berupa benda hidup dan benda mati.²¹ Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Oleh karena itu peneliti harus menentukan karakteristik terkait yang menjadi objek dari populasi. Sebab tanpa karakteristik obyek penelitian populasi akan mengakibatkan ketidak terjangkau peneliti dalam menentukan sampel yang akan diteliti. Dan hal ini akan mempersulit peneliti dalam melakukan penelitian.

Penentuan penelitian dilakukan dengan langkah awal tersebut dengan mengidentifikasi populasi yang sesuai dengan objek penelitian. Sehingga peneliti akan mudah dapat merumuskan penelitian yang menunjukkan focus, relevansi, dan validitas.²³ Populasi tidak membatasi kepada siapa ia akan diteliti hanya saja terbatas pada regeneralisasinya. Apabila ingin meneliti terkait pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa di MTs Al-ghafur, maka populasinya seluruh siswa MTs Al-ghafur. Populasi berarti seluruh subyek yang berada di daerah generalisasinya saja.

Jika populasi mengarah pada seluruh unit yang diteliti, maka sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.²⁴ Sampel disini harus bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Pengambilan sampel ini penting dilakukan untuk bisa mempelajari hubungan antara obyek dan subyek penelitian. Pengambilan sampel ini juga bertujuan supaya mempermudah peneliti dalam menemukan data terkait masalah. Untuk pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampling.²⁵

²⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 305.

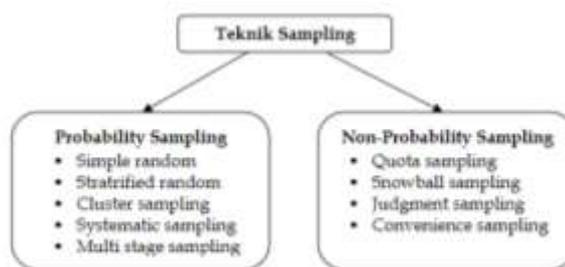
²¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 113.

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif*, Farid wadji, dkk., (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 86.

²³ Primadi Candra Susanto, dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)", *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Vol.3 No.1, (April, 2024): 4. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>

²⁴ Sena Wahyu Purwanza, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 9.

²⁵ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review", *JIPH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, Vol.1 No.2, (2022): 89. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph>



Gambar 1. Teknik sampling

Landasan Teori, Hipotesis dan Data dalam Penelitian Kuantitatif

Teori merupakan informasi ilmiah yang diperoleh dengan meningkatkan abstraksi pengertian-pengertian maupun hubungan-hubungan pada proposisi.²⁶ Teori ini merupakan suatu konsep dasar dalam penyusunan hipotesis pada penelitian. Penempatan teori-teori pada penelitian kuantitatif biasanya disebut dengan landasan teori. Dapat berupa konsep, dasar-dasar teoritis, prinsip, hukum maupun preposisi yang sering digunakan dalam penyusunan konseptual dan pelaksanaan penelitian. Penyusunan teori ini dengan beberapa konsep secara umum.

Landasan teori ini berisi kerangka konsep dari beberapa literatur ilmiah. Teori yang dimasukkan harus relevan dengan pembahasan suatu masalah yang diteliti. Langkah dalam penyusunan landasan teori harus mengandung beberapa karakteristik diantaranya ialah ketepatan, kejelasan, empiris, organisasi, dan meyakinkan. Tujuan adanya landasan teori ini ialah supaya teori yang digunakan mampu menjelaskan terkait perilaku dan sikap penelitian, menemukan sesuatu hal yang baru, dan untuk melakukan penelitian yang mendalam.²⁷

Hipotesis merupakan pernyataan awal dari peneliti ketika peneliti melakukan penelitian.²⁸ Pada hakikatnya penyusunan hipotesis menuntut pemikiran logis berbasis teori, dalil dan fenomena aktual untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hipotesis ini merupakan kesimpulan sementara dari penelitian kuantitatif. Hipotesis tidaklah merupakan suatu keharusan dalam melakukan penelitian, karena bisa jadi permasalahan yang dikemukakan begitu terbuka.²⁹ Sebagaimana penelitian yang sifatnya deskriptif dan eksplorasi yang kadang menggunakan hipotesis kadang tidak. Akan tetapi dalam penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis sebab penelitian ini tidak menggunakan deskriptif melainkan analisis statistik.

Karena sifat hipotesis adalah dugaan atau spekulatif maka perlu diuji. Pengujian hipotesis merupakan proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan merupakan wilayah statistika inferensial dengan mempergunakan alat uji statistik dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya.³⁰ Alasan lain yang

²⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

²⁷Sena Wahyu Purwanza, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 31-33.

²⁸*Ibid*, 37.

²⁹Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarja Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 47.

³⁰Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3 No. 2. (2021): 99.

mendukung pengujian hipotesis menjadi kewajiban ini disebabkan sifat pernyataan dalam hipotesis masih berbentuk kesimpulan sementara, yang tingkat kebenarannya masih lemah. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji dengan statistika untuk memperoleh keputusan signifikansi penerimaan atau penolakan opini yang disampaikan dalam hipotesis penelitian.

Berdasarkan bentuknya hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu: *Pertama*, Hipotesis alternatif ialah hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan hubungan, atau pengaruh (H_a). *Kedua*, Hipotesis nol ialah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara variabel satu dengan lainnya (H_o).³¹

Data berawal dari bentuk jamaknya "*datum*". Data disini dapat berupa angka maupun kata. Data merupakan keterangan ataupun informasi dalam bentuk angka maupun kategori yang berasal dari variabel yang diamati, dihitung dan diukur yang dapat menggambarkan masalah.³² Data dalam penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka. Misalnya 60 Mahasiswa, 3000 jiwa, 500km, dan 50kg. Sedangkan klasifikasi data menurut sumbernya itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh peneliti baik dari manusia, buku, dan lainnya yang menjadi subyek utama penelitian. Data sekunder merupakan data penunjang dari data utama. Biasanya data sekunder ini diperoleh dari beberapa literatur ilmiah.

KESIMPULAN

Permasalahan dalam kuantitatif penting diperhatikan. Karena untuk memulai meneliti, peneliti harus menemukan masalah terlebih dahulu dan sebagai penentu variable penelitian. Permasalahan itu bisa ditemukan disekitar kita dengan melihat gejala dan fenomena yang ada. Dalam menentukan masalah harus relevansi dengan bidang keilmuannya. Permasalahan dalam kuantitatif sifatnya jelas bukan sementara. Untuk menentukan masalah terdapat beberapa karakteristik yaitu actual, menarik, bermanfaat dan orisinal. Pengklasifikasian masalah dibagi menjadi tiga yaitu a) permasalahan deskriptif, b) permasalahan komparatif c) permasalahan asosiatif.

Variabel dapat diartikan sebagai obyek penelitian yang tidak dapat diukur secara langsung. Maka peneliti harus menentukan indicator untuk memahami variabel atau konstruk tersebut. Variabel yang menjadi penyebab dan memberikan dampak pada variabel lain disebut dengan variabel bebas dan dilambangkan dengan huruf X. Sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari penyebab variabel lain disebut dengan variabel tak bebas dan dilambangkan dengan huruf Y.

Populasi ialah keseluruhan subyek pada objek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian kepada sebagian populasi. Hasil sampel harus mencerminkan keseluruhan populasi. Dan penentuan sampel disini menggunakan teknik sampling.

³¹ *Ibid*, 99.

³² Kamiruddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 63

Teori merupakan suatu konsep dasar dalam penyusunan hipotesis pada penelitian. Penempatan teori-teori pada penelitian kuantitatif biasanya disebut dengan landasan teori. Landasan teori ini berisi kerangka konsep dari beberapa literatur ilmiah. Teori yang dimasukkan harus relevan dengan pembahasan suatu masalah yang diteliti. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis sebab penelitian ini tidak menggunakan deskriptif melainkan analisis statistik. dari bentuknya hipotesis menjadi 2 yaitu: *Pertama*, Hipotesis alternatif (H_a). *Kedua*, Hipotesis nol (H_0). Data dalam penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka. Klasifikasi data menurut sumbernya itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data utama. Data sekunder merupakan data penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kamiruddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2022.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press. 2021.
- Amruddin. Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukaharjo: Pradina Pustaka. 2022.
- Arikunto, S. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". dalam *Dasar Metodologi Penelitian*. Sandu Siyoto dan Ali Sodik. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2020.
- Djollong, Andi Fitriani. "Tekhnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif". *Istiqra'*. Vol. 2 No.2. September. 2014.
- Firmansyah, Deri dan Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review". *JIPH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*. Vol.1 No.2. 2022.. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph>
- Hardani. dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020.
- Henny Syapitri. Amila. dan Juneris Aritonang. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press. 2021.
- Karlinger, F.N. "Asas-Asas Penelitian Behavioral". dalam *Dasar Metodologi Penelitian*. Sandu Siyoto dan Ali Sodik. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.
- M. farhan Arib. Dkk. "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan". *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Vol. 4 No. 1. 2024. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Primadi Candra Susanto. Dkk. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)". *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol.3 No.1. April. 2024. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Rahman, Abd. "Sejarah Kuantitatif: Telaah Kritis tentang Teori dan Sejarah Abad XX". *Jurnal Etnohistori*. Vol. 2 No.1. September. 2015.
- Ridhahani. *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarja Universitas Islam Negeri Antasari. 2020.

- Rizka Zulfikar. Dkk.. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan praktik)*. Bandung: Widina Media Utama. 2024.
- Sena Wahyu Purwanza. Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022.
- Sena Wahyu Purwanza. Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2020.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D". dalam *Dasar Metodologi Penelitian*. Sandu Siyoto dan Ali Sodik. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D". Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif*. Farid Wadji. Dkk. Bandung: Widina Media Utama. 2024.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". dalam *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Muh. Yani Balaka. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. 2022.
- Syahroni, Muhammad Irfan. "Prosedur Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*. Vol. 2 No.3. September. 2022.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citrapustaka Media. 2014.
- Yam, Jim Hoy dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 3 No. 2. 2021.